

Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Berbahasa Jawa Siswa Kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013

Oleh : Nur Muslimah
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
nmuslimah20@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung, (2) kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital; (3) kesalahan ortografi penulisan prefiks *sa-*; (4) kesalahan ortografi penulisan fonem bahasa Jawa dalam karangan narasi berbahasa Jawa pada siswa kelas XI di SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas XI IPA 1 SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penulis sendiri sebagai instrumen utama dibantu catatan berupa lembar karangan narasi siswa dan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal dan formal. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa (1) kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung sebanyak 46 kesalahan, (2) kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital sebanyak 134 kesalahan, (3) kesalahan ortografi penulisan prefiks *sa-* juga sebanyak 46 kesalahan, (4) kesalahan ortografi penulisan fonem bahasa Jawa sebanyak 504 kesalahan. Kesalahan terbanyak yaitu terdapat pada kesalahan ortografi penulisan fonem dan paling sedikit mengalami kesalahan yaitu kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung dan penulisan prefiks *sa-*. Banyaknya kesalahan yang terjadi disebabkan karena beberapa faktor yaitu: (1) siswa tidak teliti dalam menuliskan karangannya, (2) banyak siswa yang belum memahami EYD bahasa Jawa secara menyeluruh, (3) persepsi bahwa setiap kata dituliskan sesuai dengan apa yang diucapkan, (4) pengaruh dialek setempat, dan (5) pengaruh kebiasaan mengetik SMS.

Kata kunci: analisis kesalahan, ortografi, karangan narasi.

Pendahuluan

Dalam setiap aktivitasnya, manusia memerlukan bahasa. Bahasa merupakan unsur yang penting sebagai penentu bagi berhasilnya sebuah komunikasi. Bahasa secara tidak langsung merupakan media pembentuk kepribadian masyarakat penuturnya. Kepribadian yang santun dan cermat dapat terbentuk melalui penguasaan dan keterampilan berbahasa. Tarigan (1985: 1)

menyatakan keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu keterampilan menyimak (*listening skills*), keterampilan berbicara (*speaking skills*), keterampilan membaca (*reading skills*) dan keterampilan menulis (*writing skills*). Penguasaan dan keterampilan berbahasa tersebut dapat diperoleh melalui pendidikan bahasa.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang tergolong kompleks. Oleh sebab itu, pengajaran menulis harus berpusat pada perkembangan jiwa anak. Hal itu bertujuan agar siswa dapat mengungkapkan peristiwa dan pengalaman yang telah dialami dalam bentuk tulisan atau karangan yang baik dengan memperhatikan penggunaan tanda baca, ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat dan kepaduan paragraf. Karangan siswa kelas XI IPA 1 SMA N 6 Purworejo belum dapat digolongkan ke dalam karangan yang baik. Hal ini disebabkan masih banyak ditemukan beberapa kesalahan seperti kesalahan penggunaan tanda baca, kesalahan penggunaan ejaan, dan kesalahan pada aspek ortografi.

Ortografi adalah sistem ejaan mengenai suatu bahasa (Kridalaksana, 2009: 169). Ortografi adalah sistem penulisan untuk sebuah bahasa. Menurut Soeparno (2002: 111) ortografi adalah subdisiplin linguistik yang mempelajari ejaan. Ortografi merupakan salah satu aspek untuk menulis dengan benar. Hal ini berkaitan erat dengan ejaan. Ejaan Bahasa Jawa telah ditentukan aturan-aturannya dalam Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan, sehingga tidak bisa dengan mudah menulis karangan berbahasa Jawa melainkan memperhatikan aturan-aturan yang telah ditentukan.

Berdasarkan uraian di atas, adapun beberapa alasan yang membuat penulis memilih judul “Analisis Kesalahan Ortografi dalam Karangan Narasi Siswa Kelas XI di SMA N 6 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013” yaitu bahwa kalimat pada karangan siswa banyak yang tidak sesuai dengan Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan serta siswa kurang cermat dalam pemilihan kata yang tepat di dalam karangannya. Selain itu, banyak kesalahan berupa kesalahan ortografi

penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, pembentukan kata, penulisan fonem bahasa Jawa, dan penulisan prefiks *sa-*.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini berupa karangan narasi berbahasa Jawa siswa kelas XI IPA 1 SMA N 6 Purworejo tahun pelajaran 2012/2013. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka dan teknik catat. Instrumen penelitian yang digunakan adalah penulis sendiri sebagai instrumen utama dibantu catatan berupa lembar karangan narasi siswa dan kartu pencatat data. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode agih. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal dan formal. Pembahasan data berupa deskripsi kalimat, data disajikan dalam bentuk tabel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel, untuk selanjutnya diterjemahkan dan dianalisis.

1. Kesalahan Ortografi Penggunaan Tanda Baca Hubung

No	Kalimat	Penulisan Salah	Penulisan Benar
1	1g. <i>Apa <u>kegiga</u> <u>lan</u> uler.</i>	<i>... <u>kegi</u> <u>galan</u> ...</i>	<i>... <u>kegi-</u> <u>galan</u> ...</i>
2	7a. <i>Lebare kegiatan kuwi kabeh <u>bocah bocah</u> pada mangan soto nang Bu Jito.</i>	<i>..bocah bocah..</i>	<i>..bocah-bocah..</i>

Pembahasan:

Dalam kalimat 1g terdapat kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung yang terletak pada suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris. Dalam Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan (1991: 21) tanda baca hubung digunakan untuk menyambung suku-suku kata dasar yang terpisah oleh pergantian baris. Jadi, perbaikan data tersebut adalah sebagai berikut.

1g. *Apa kegiga-
lan uler.*

Dalam kalimat 7a terdapat kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung pada unsur-unsur kata ulang. Sesuai dengan Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan (1991: 21) tanda baca hubung digunakan untuk menyambung unsur-unsur kata ulang. Maka, kalimat yang benar sebagai berikut.

7a. *Lebare kegiatan kuwi kabeh bocah-bocah pada mangan soto nang Bu Jito.*

2. Kesalahan Ortografi Penggunaan Huruf Kapital

No	Kalimat	Penulisan Salah	Penulisan Benar
1	25c. <i>aku lan kanca-kanca yaiku Iqlim, <u>dewis</u>, Agustina, Yulieti, Wicak langsung cepet-cepet mlayu.</i>	... dewis Dewis ...

Pembahasan:

Kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital pada kalimat 25c terletak pada nama orang. Berdasarkan Ejaan Bahasa Jawa yang Disempurnakan (1991: 8) bahwa huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama unsur nama orang. Maka, perbaikan kalimat tersebut sebagai berikut.

25c. *aku lan kanca-kanca yaiku Iqlim, Dewis, Agustina, Yulieti, Wicak langsung cepet-cepet mlayu*

3. Kesalahan Ortografi Penulisan Prefiks sa-

No	Kalimat	Penulisan Salah	Penulisan Benar
1	9a. <i>Saminggu <u>sakdurunge</u> lomba, aku wiwit latihan.</i>	..sakdurunge.. [sa?durunge]	...sadurunge.. [sadurunge]

Pembahasan:

Pada kalimat 9a terdapat kesalahan penulisan prefiks sa- yang lebih banyak dipengaruhi kebiasaan dalam berbicara sehari-hari. Penambahan huruf k merupakan pengaruh kebiasaan sehari-hari dalam berbicara sehingga tata tulis ejaannya mengikuti apa yang diucapkannya. Oleh sebab itu, perbaikan kalimat tersebut sebagai berikut.

9a. *Saminggu sadurunge lomba, aku wiwit latihan.*

4. Kesalahan Ortografi Penulisan Fonem Bahasa Jawa

No	Kalimat	Penulisan Salah	Penulisan Benar
1	2a. <i>Mangkat saking sekolahan kirang <u>luweh</u> jam 09.00.</i>	... <i>luweh</i> ... [luweh]	... <i>luwih</i> ... [luwih]

Pembahasan:

Data 2a terdapat kesalahan penulisan fonem /e/ pada kata *luweh*. Dalam kalimat 2a kata *luweh* dimaksudkan untuk merujuk pada arti 'lebih'. Akan tetapi, arti kata *luweh* adalah 'tidak peduli' bukan 'lebih'. Penulisan fonem /e/ tersebut mengakibatkan perubahan makna kata. Oleh sebab itu, fonem /e/ tersebut seharusnya diganti dengan fonem /i/, kata *luweh* menjadi *luwih*. Fonem /i/ mempunyai dua alofon yaitu /i/ dan /l/, dalam kata *luwih* fonem /i/ tersebut mengacu pada alofon /l/ yang mana dalam pengucapannya condong ke fonem /e/ yaitu [luwih]. Kesalahan tersebut dapat muncul dikarenakan siswa kurang memahami penulisan baku bahasa Jawa sehingga siswa menuliskan kata tersebut sesuai apa yang diucapkan. Maka, penulisan kalimat 2a yang benar sebagai berikut.

2a. *Mangkat saking sekolahan kirang luwih jam 09.00.*
'Berangkat dari sekolah kurang lebih jam 09.00.'

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa: (1) kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung sebanyak 46 kesalahan, (2) kesalahan ortografi penggunaan huruf kapital sebanyak 134 kesalahan, (3) kesalahan ortografi penulisan prefiks *sa-* juga sebanyak 46 kesalahan, (4) kesalahan ortografi penulisan fonem bahasa Jawa sebanyak 504 kesalahan. Kesalahan terbanyak yaitu terdapat pada kesalahan ortografi penulisan fonem dan paling sedikit mengalami kesalahan yaitu kesalahan ortografi penggunaan tanda baca hubung dan penulisan prefiks *sa-*. Banyaknya kesalahan yang terjadi disebabkan karena beberapa faktor yaitu: (1) siswa tidak teliti dalam menuliskan karangannya, (2) banyak siswa yang belum memahami EYD bahasa Jawa secara menyeluruh, (3) persepsi bahwa setiap kata

dituliskan sesuai dengan apa yang diucapkan, (4) pengaruh dialek setempat, dan (5) pengaruh kebiasaan mengetik SMS.

Daftar Pustaka

- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soeparno. 2002. *Dasar-Dasar Linguistik Umum*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sudaryanto. 1991. *Ejaan Bahasa Jawa yang Disempunakan*. Yogyakarta: Balai Penelitian Bahasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.